

PENGABDIAN MASYARAKAT EDUKASI HIDUP BERSIH SEHAT DAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA LUKA

Ika Rahmawati^{*}

[#]*Pendidikan Profesi Ners, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata*

³email: ika.rahmawati@iik.ac.id

ABSTRAK

Pada era sekarang ini pembangunan di bidang kesehatan sangat diperlukan. Sejalan dengan hakekat pembangunan di bidang kesehatan yaitu meningkatkan derajat kesehatan setiap individu yang mampu memelihara dan meningkatkan kesehatan jasmani, rohani dan sosial. Dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal diperlukan keterlibatan dari masyarakat termasuk pada anak-anak. Untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku yang baik dan benar, kami menginisiasi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan edukasi perilaku hidup bersih sehat dan pertolongan pertama pada luka. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat edukasi perilaku hidup bersih sehat dan pertolongan pertama pada luka merupakan bentuk kepedulian terhadap masyarakat khususnya pada anak-anak agar dapat meningkatkan perilaku hidup bersih sehat dan memberikan wawasan tentang pertolongan pertama pada luka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah sukses diadakan pada tanggal 26 Agustus-26 November 2022 di SDN Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dan diikuti oleh 60 peserta. Kegiatan bakti sosial ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri bekerjasama dengan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Setelah dilakukan pengkajian dan koordinasi dengan lokasi dilanjutkan dengan persiapan alat dan bahan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kegiatan bakti sosial diawali dengan kegiatan pretest kemudian dilanjutkan sosialisasi terkait materi perilaku hidup bersih dan sehat serta materi pertolongan pertama pada luka. Selanjutnya dilakukan demonstrasi pelaksanaan cuci tangan yang benar, sikat gigi yang benar, dan praktek perawatan luka. Acara diakhiri dengan kegiatan posttest. Dengan adanya kegiatan ini, anak-anak 100% merasa senang dengan kegiatan ini karena mendapat tambahan ilmu, masyarakat 100% merasa puas dengan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci: Perilaku, Bersih, Sehat, Luka

1. PENDAHULUAN

Di era sekarang ini pembangunan di bidang kesehatan sangat diperlukan. Sejalan dengan hakekat pembangunan di bidang kesehatan yaitu meningkatkan derajat kesehatan setiap individu yang mampu memelihara dan meningkatkan kesehatan jasmani, rohani dan sosial. Dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal diperlukan keterlibatan dari masyarakat termasuk pada anak-anak. Untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku yang baik dan benar, kami menginisiasi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan edukasi perilaku hidup bersih sehat dan pertolongan pertama pada luka. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat edukasi perilaku hidup bersih sehat dan pertolongan pertama pada luka merupakan bentuk kepedulian terhadap masyarakat khususnya pada anak-anak agar dapat meningkatkan perilaku hidup bersih sehat dan memberikan wawasan tentang pertolongan pertama pada luka.

Pada kebanyakan orang termasuk pada siswa, dalam hal menjaga perilaku hidup bersih sehat dan pertolongan pertama pada luka seringkali dikesampingkan dan menyepelekan hal-hal kecil yang sebenarnya beresiko untuk menimbulkan suatu penyakit atau

menyebabkan masalah kesehatan. Seseorang kurang menyadari dan memahami bahwa hal kecil dan sederhana seperti menjaga kebersihan diri dan kesehatannya akan mampu memaksimalkan kerja dari tubuh saat melakukan aktivitas. Kesehatan merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap manusia. Seseorang dengan tubuh yang sehat dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan maksimal. Tinggi rendahnya perilaku siswa terhadap kebersihan dan kesehatan akan berdampak besar terhadap tubuh.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat diawali dengan pengkajian dan koordinasi dengan lokasi dilanjutkan dengan persiapan alat dan bahan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kegiatan bakti sosial diawali dengan kegiatan pretest kemudian dilanjutkan sosialisasi terkait materi perilaku hidup bersih dan sehat serta materi pertolongan pertama pada luka. Selanjutnya dilakukan demonstrasi pelaksanaan cuci tangan yang benar, sikat gigi yang benar, dan praktek perawatan luka. Acara diakhiri dengan kegiatan posttest. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa leaflet, powerpoint materi, video perawatan luka, alat dan bahan cuci tangan, menggosok gigi, lembar pretest dan posttest, dan leaflet. Setelah dilakukan pengabdian pengabdian masyarakat kemudian dilakukan tabulasi data dan analisis.

2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah sukses diadakan pada tanggal 26 Agustus-26 November 2022. Tempat pengabdian masyarakat di SDN Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

2.2 Metode dan Rancangan Pengabdian

1. Pengkajian
2. Perijinan kegiatan
3. Koordinasi dengan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dan kepala SDN Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri terkait persiapan kegiatan
4. Pelaksanan Kegiatan Pengabdian Masyarakat :
 - a. Koordinasi dengan penanggungjawab lokasi pengabdian masyarakat
 - b. Persiapan Alat dan bahan : Materi sosialisasi
 - c. Sosialisasi materi tentang terkait materi perilaku hidup bersih dan sehat serta materi pertolongan pertama pada luka
5. Kegiatan bakti sosial dilaksanakan selama 480 menit

2.3 Pengambilan Sampel

Pengabdian masyarakat diikuti oleh seluruh siswa SDN Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri kelas 5 dan 6 sebanyak 60 peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah perilaku atau tindakan mengupayakan kebersihan dan kesehatan dari kemauan diri sendiri dan menularkannya kepada orang lain. Perilaku ini meliputi menjaga kebersihan dan kesehatan diri sehingga berdampak pada kesehatan orang lain dan [lingkungan](#) sekitar. PHBS juga dapat sebagai rekayasa sosial guna mengubah kebiasaan hidup seseorang menjadi lebih bersih dan sehat dan menularkan kebiasaan tersebut seluas-luasnya kepada masyarakat. PHBS merupakan program yang dicanangkan pemerintah, khususnya [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia](#) sejak tahun 1996. Tujuan umum dari PHBS adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2021). PHBS diatur

dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan. Selain itu, Peraturan Menteri Kesehatan No 2269 Tahun 2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat menjelaskan lebih detail tentang PHBS (Adapun Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1529/Menkes/SK/X/2010 tentang Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif menyatakan bahwa masyarakat di Desa atau Kelurahan Siaga Aktif wajib melaksanakan PHBS (Salsabila, 2020).

Di era globalisasi ini pembangunan di bidang kesehatan mutlak diperlukan. Sejalan dengan hakekat pembangunan di bidang kesehatan yaitu meningkatkan derajat kesehatan setiap individu yang mampu memelihara dan meningkatkan kesehatan jasmani, rohani dan sosial. Masalah kesehatan merupakan masalah kompleks yang merupakan hasil dari berbagai masalah lingkungan yang bersifat alamiah maupun buatan manusia. Seiring dengan perkembangan jaman, sekarang ini banyak masalah terkait dengan gangguan kesehatan salah satunya adalah pasien yang mengalami luka. Pada pasien yang mengalami luka perlu dilakukan perawatan yang tepat. Perawatan luka yang tidak tepat dapat memperparah kondisi luka bahkan menimbulkan komplikasi (Gitarja, 2012).

Karakteristik peserta pengabdian masyarakat edukasi perilaku hidup bersih sehat dan pertolongan pertama pada luka di Desa Kebonrejo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

| Indikator | Kategori | Jumlah | Persentase |
|---------------|------------|--------|------------|
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 32 | 53% |
| | Perempuan | 28 | 47% |
| Usia | 1-5 tahun | 0 | 0% |
| | 5-13 tahun | 60 | 100% |
| | >13 tahun | 0 | 0% |

Tabel 1 Karakteristik Umum Peserta

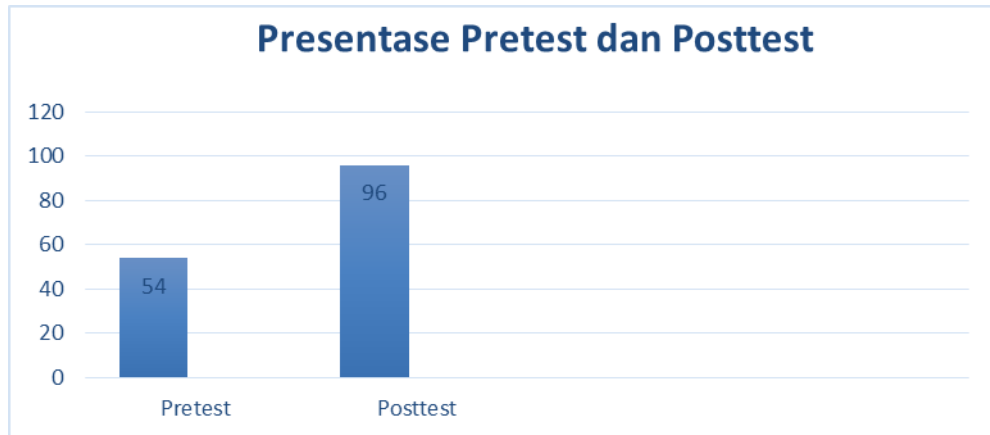
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 53% dan berusia 5-13 tahun sebesar 100%.

Pengabdian masyarakat perilaku hidup bersih sehat dan pertolongan pertama pada luka yang telah dilakukan di SDN Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri didapatkan hasil sebagai berikut :



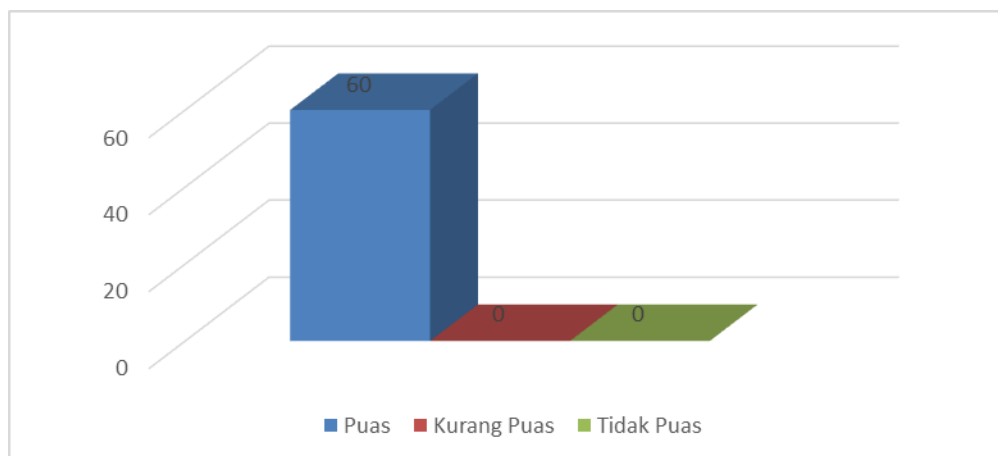
Gambar 1. Kegiatan edukasi perilaku hidup bersih sehat dan pertolongan pertama pada luka
 Sumber: dokumen pribadi

Hasil Pretest dan posttest peserta pengabdian masyarakat edukasi perilaku hidup bersih sehat dan pertolongan pertama pada luka



Gambar 2 Presentase Pretest dan Posttest

Tingkat Kepuasan peserta pengabdian masyarakat edukasi perilaku hidup bersih sehat dan pertolongan pertama pada luka



Gambar 3 Tingkat Kepuasan Peserta terhadap Kegiatan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta puas terhadap pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu sebesar 100%.

Dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal tersebut dan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih sehat dan cara perawatan luka yang tepat.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat edukasi perilaku hidup bersih sehat dan pertolongan pertama pada luka merupakan bentuk kepedulian terhadap

masyarakat khususnya pada anak-anak/ siswa agar dapat meningkatkan perilaku hidup bersih sehat dan memberikan wawasan tentang pertolongan pertama pada luka. Tinggi rendahnya perilaku siswa terhadap kebersihan dan kesehatan akan berdampak besar terhadap tubuh.

Bagi dinas terkait seperti puskesmas setempat atau dinas kesehatan dapat memberikan sosialisasi secara rutin terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat serta pertolongan pertama pada luka untuk meningkatkan pengetahuan siswa sehingga kesehatan lebih terjaga dan terhindar dari penyakit. Kegiatan pengabdian masyarakat perlu juga dilaksanakan rutin di lokasi lain.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada civitas akademika Insitut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, Camat kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, kepala sekolah SDN Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri atas dukungan yang diberikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Z.O.N. (2015) Pengaruh Individu Terhadap Hidup Sehat. Faculty of Medicine Lampung University. Vol 4 (7)
- Ambarwati. (2014). Journal Kesehatan Masyarakat-UNNES JORNAL. Diakses dari <https://journals.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>
- Gitarja WS. (2012). *Perawatan luka*. Bogor : Wocare Indonesia
- Kemendes RI. 2021. *PHBS. Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Diakses tanggal 25 April 2023
- Liliy S.S. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Sehat (PHBS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Narendra, M.S, dkk. (2002). *Buku Ajar I Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Edisi Pertama IDAI*. Jakarta: Sagung Seto
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati A. dan Rahmawati E. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rismayati, C. (2011). *Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol. 8 (1)
- Salsabila, Salma; Satria, Muhammad Axsal; Zahro, Fatimatu (2020-03-29). *Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Kewirausahaan Di Kota Cimahi*. *Ministrate : Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*. 2 (1): 8–15. doi:10.15575/jbpd.v2i1.8023. ISSN 2714-8130
- Sari, I.P.T.P. (2013). *Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan. Perilaku Siswa*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol. 9 (2). Hal 142-144.
- Wiarso G. (2012). *Budaya Hidup Sehat*. Surakarta : Goysen Publishing